

## RINGKASAN

**Muh Ahsan Taqwim (08220190096)**, Penelitian berjudul Pengaruh Metode Pengolahan dan Jenis Sabut Kelapa Terhadap Cocopeat dan Hasil Pertumbuhan Microgreen Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) di bimbing oleh **Maimunah Nontji** dan **Andi Ralle**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh urutan metode pengolahan sabut kelapa terhadap kuantitas cocopeat, mengetahui pengaruh jenis bahan dasar sabut kelapa terhadap kuantitas cocopeat, mengetahui interaksi antara urutan metode pengolahan dan jenis bahan dasar sabut kelapa terhadap kuantitas cocopeat dan mengetahui pengaruh perbandingan volume media tanam cocopeat terhadap pertumbuhan vegetatif microgreen tanaman sawi. Penelitian ini dilaksanakan di Green House dan Laboratorium Ilmu Tanah dan Konservasi Lingkungan, Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia dan berlangsung pada bulan Agustus sampai Januari 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengolahan sabut kelapa dengan cara perendaman–penjemuran–pencacahan–pengemasan memberikan pengaruh terbaik terhadap parameter kadar air cocopeat yaitu 17.86% dan rendemen cocopeat yaitu 70.6%. Jenis sabut kelapa muda memberikan pengaruh terhadap parameter kadar air yaitu 12.34% dan jenis bahan dasar sabut kelapa tua memberikan pengaruh terhadap parameter rendemen yaitu 60.31%. Interaksi antara metode pengolahan dengan cara perendaman– penjemuran–pencacahan–pengemasan dan jenis sabut kelapa muda memberikan pengaruh terhadap parameter kadar air yaitu 31.03 % dan interaksi antara metode pengolahan dengan cara perendaman–penjemuran–pencacahan–pengemasan dan jenis bahan dasar sabut kelapa tua memberikan pengaruh terhadap parameter rendemen yaitu 83.06% dan Penggunaan media tanam cocopeat : tanah = 2 : 1 memberikan pengaruh cenderung baik terhadap parameter tinggi tanaman, bobot segar, bobot akar dan bobot konsumsi.

**Kata Kunci : Cocopeat, Microgreen, Metode Pengolahan**